

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
PADA SISWA KELAS VIII SMPKARTIKA
II-2 BANDAR LAMPUNG**

Dini Agustia¹, Andri Wicaksono², Rohana³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

diniagustia1234@gmail.com¹, ctx.andrie@gmail.com²,
rohanaana556@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) peserta didik kurang minat dalam mengembangkan tulisan sehingga terlihat asal-asalan, 2) peserta didik kesulitan mengembangkan unsur-unsur cerpen, seperti alur, setting, penokohan, dan latar; dan 3) kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Kartika II- 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah eksperimen, Metode penelitian ini mengharuskan penulis melakukan praktik mengajar secara langsung untuk mendapatkan data tentang perbandingan mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen (kelas kontrol) pada siswa kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis menggunakan uji Z. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai $Z_{hit} = 77,76$ dengan melihat kriteria uji 5% diperoleh $Z_{daf} = 1,96$ sehingga $Z_{hit} > Z_{daf}$ jadi H_0 ditolak, berarti H_a diterima atau terdapat pengaruh yang didapatkan dalam pembelajaran menggunakan media gambar berseri sebagai sarana dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui dan dibuktikan melalui hasil rata-rata yang didapatkan oleh siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Cerpen, Media Gambar Berseri

Abstract: The problems in this study are 1) students lack of interest in developing writing so that it looks perfunctory, 2) students have difficulty developing short story elements, such as plot, setting, characterization, and setting; and 3) the lack of attractive learning media used by the teacher concerned. The purpose of this study was to determine and describe the effect of using serialized picture media in learning to write short stories on the ability of VIII grade students of SMP Kartika II- 2 Bandar Lampung. The method used is experimental, this research method requires the author to practice teaching directly to get data about the comparison of the effect of using serialized image media on the ability to write short stories (experimental class) and without using serialized image media on the ability to write short stories (control class) in class VIII students of SMP Kartika II-2 Bandar Lampung. The data analysis technique uses prerequisite test analysis and hypothesis testing using the Z test. The results of hypothesis testing obtained that the value of $Z_{hit} = 77.76$ by looking at the 5% test criteria obtained $Z_{daf} = 1,96$ so $Z_{hit} > Z_{daf}$ so H_0 is rejected, meaning H_a is accepted or there is an influence obtained in learning using serialized image media as a means of learning so that it can be known and proven through the average results obtained by students.

Keywords: Short Story Writing Ability, Serial Image Media

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk rasa cinta terhadap sastra pada anak didik. Anak didik diberikan

kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menangkap dan mengapresiasi karya sastra melalui proses pembelajaran ini.

Pengajaran kesastraan merupakan sebuah kegiatan yang efektif dalam mengasah kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa. Tujuan utama dari pengajaran kesastraan adalah menanamkan apresiasi seni pada anak didik. Melalui pemahaman dan apresiasi terhadap sastra, siswa dapat secara langsung menikmati keindahan sebuah karya sastra, mulai dari mempelajari teori-teori tentang sastra hingga menerapkan teori tersebut untuk memahami setiap aspek dalam sebuah karya sastra.

Dalam hal ini salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran membuat teks cerita pendek yang merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan apresiasi sastra pada anak didik. Di dalam pembelajaran ini, cerita pendek menjadi media untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup melalui kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis cerita pendek.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung, peserta didik kelas VIII masih mengalami beberapa kendala dalam menulis cerpen. Kendala tersebut antara lain (1) peserta didik kurang minat dalam mengembangkan tulisan sehingga terlihat asal-asalan (2) peserta didik kesulitan mengembangkan unsur-unsur cerpen, seperti alur, setting, penokohan, dan latar; dan (3) kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen adalah tidak menariknya media pembelajaran. Kekurang menariknya media tersebut dapat menyebabkan ketidaktercapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peserta didik kelas VIII SMP Kartika II-2

Bandar Lampung diberikan suatu perlakuan yaitu penggunaan Media Gambar berseri berupa animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen.

Media gambar berseri merupakan sejumlah gambar dimana antara gambar satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan membentuk sebuah alur cerita tertentu.

Penggunaan media gambar berseri dimungkinkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Dalam hal keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa Sekolah Menengah Pertama, maka perlu dicari pemecahannya. Pemecahan itulah yang mendasari penulis melakukan penelitian eksperimen yang pada dasarnya menekankan pada penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.

Dari pembahasan yang telah diuraikan tentang pentingnya kemampuan menulis cerpen serta pengaruh media dalam pembelajaran, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan memberi judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil SMP Kartika II-2 Bandar Lampung”

Menurut Dalman (2014: 6) menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dan informasi yang bersifat produktif dan kreatif berupa gagasan, angan-angan, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Sejalan dengan itu menurut Marwoto (dalam Dalman 2016:4), menulis adalah pengungkapan ide atau gagasan secara bebas dalam bentuk karangan.

Selanjutnya menurut Tarigan (2008:22-26) mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan lambang-lambang

grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian ide pikiran, keinginan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat kegiatan merangkai, menyusun, mendeskripsikan tanda/lambang/kata dalam bentuk kumpulan huruf yang membentuk kata. Menghasilkan suatu kegiatan atau proses berfikir guna menyampaikan pesan berupa ide atau gagasan dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang diketahui maupun dialami oleh si penulis.

Menulis cerita pendek merupakan kegiatan yang menyenangkan, namun membutuhkan pengetahuan bahasa. Pengetahuan bahasa meliputi kosa kata dan kiasan untuk mewujudkan nilai estetika cerpen. Kegiatan menulis cerita pendek memerlukan pengetahuan, membaca, observasi, dan pengalaman. Apabila keempat unsur tersebut terpenuhi maka kegiatan menulis cerpen akan menjadi kegiatan yang mudah dan menyenangkan. Melalui kegiatan menulis cerita pendek, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Untuk menulis cerita pendek yang baik, seorang penulis harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang cerita pendek.

Menurut Priyatni (2010: 126) cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dikaitkan dengan bentuk prosa yang lain, misalnya novel.

Selanjutnya Menurut Yunus (2015: 69) cerpen adalah sebuah cerita yang singkat, padat dan jelas. Singkat karena hanya terdiri dari \pm 10.000 kata,

padat karena cerpen memuat peristiwa-peristiwa inti dalam cerita, dan jelas karena cerpen memiliki akhir cerita.

Sedangkan menurut Sugiarto (2013: 37) cerpen atau cerita pendek adalah karya fiksi berbentuk prosa yang selesai dibaca dalam “sekali duduk.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa cerpen adalah sebuah karya sastra fiksi dalam bentuk tulisan yang singkat dan berfokus pada satu peristiwa kejadian atau satu peristiwanya singkat, padat dan memiliki akhir cerita dan sebuah karangan berbentuk prosa fiksi yang habis dibaca sekali duduk, maksud dari habis dibaca sekali duduk adalah tidak membutuhkan waktu yang berlama-lama untuk menyelesaikan satu cerita. Untuk itu, cerpen hanya memiliki alur tunggal dan hanya berisi satu tema.

Menurut Suparmi (2018: 23) kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara. Dalam Bahasa Arab, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Sedangkan menurut azikiwe (2007: 46) media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menyampaikan pembelajaran.

Selanjutnya Menurut Rosyid, Zaiful, dkk (2019: 5) peserta didik belajar harus melalui tiga tahapan, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Tahap enaktif adalah proses kegiatan peserta didik dengan memanipulasi benda-benda konkret. Tahap ikonik merupakan tahap dimana peserta didik belajar menggunakan gambar atau video. Sedangkan pada tahap simbolik adalah peserta didik belajar menggunakan simbol-simbol.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim

kepada penerima pesan. Dalam hal ini pendidik, buku, dan lingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai media. Dan kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajar. Media pembelajaran juga mencakup apa saja yang digunakan guru dan belajar menggunakan gambar atau video.

Menurut Djamarah dan (2006:124) mengemukakan bahwa media gambar berseri (media visual) adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.

Kelebihan Media Gambar Arief S. Sadiman dkk (2007, 29-31) berpendapat bahwa kelebihan dari gambar seri yaitu a) Gambar sifatnya konkret gambar lebih realistis menunjukkan pokok dibandingkan dengan media verbal kata-kata dan tulisan, b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, untuk mengingat kejadian masa lampau kemarin bahkan semenit yang lalu ataupun tempat yang jauh dari subjek, maka gambar sangat diperlukan, c) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamalan misal benda yang tidak dapat dilihat oleh mata dapat disajikan dengan jelas oleh gambar, d) Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, dan e) Gambar murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Namun media gambar (visual) juga memiliki keterbatasan, antara lain: (a) Semata-mata hanya medium visual, (b) ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar, (c) memerlukan ketersediaan sumber, keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, karena data penelitian berupa angka untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Metode penelitian ini mengharuskan penulis melakukan praktik mengajar secara langsung untuk mendapatkan data tentang perbandingan mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen (kelas kontrol) pada siswa kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII semester Ganjil SMP Kartika II-2 Bandar Lampung. Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 104 yang tersebar ke dalam 4 kelas. Berdasarkan hasil pengundian tersebut maka jumlah sampel diterapkan sebanyak 52 siswa yang tersebar kedalam dua kelas.

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumus perhitungan *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N : Jumlah pengikut tes

r_{xy} : Koefisien validitas item

$\sum X$: Jumlah skor items x

$\sum Y$: Jumlah skor total y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

2. Uji Realibilitas Instrumen

Tinggi rendahnya suatu derajat reliabilitas suatu instrumen ditentukan oleh nilai koefisien korelasi antara butir soal atau item pernyataan/pertanyaan yang dinotasikan dengan *r*. Adapun proses perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- ($\sum \sigma_b^2$) = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varian total
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

(Arikunto 2013:239)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dengan melihat nilai hasil tes yang dilaksanakan pada kelas VIII A didapatkan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 60 dari data banyak sampel (n) = 26. Berikut ini akan dipaparkan perhitungan mean (\bar{x}), median (M_d), modus (M_o) kelas interval, berikut perhitungannya.

1) Perhitungan mean (\bar{x})

Skor hasil menulis cerpen siswa sebagai berikut :

75 70 80 70 65 80 75 75 75 85 60 85 80
75 70 80 70 65 80 75 70 65 70 65 75 60
selanjutnya dikelompokan nilai terendah sampai nilai tertinggi dalam tabel berikut:

Tabel 1

Freskuensi Skor Siswa Kelas Eksperimen

Nomor Urut	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (X)
1	85	2	170
2	80	6	480
3	75	7	525
4	70	6	420
5	65	3	195
6	60	2	120
		N= 26	$\sum X = 1.920$

(sumber: pengolahan data)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rata-rata hitung atau mean sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1.920}{26}$$

=73.85 dibulatkan menjadi 74

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata hitung mean \bar{x} adalah 74

2) Perhitungan Median (M_d)

Berkaitan dengan tabel 4, yang menunjukkan frekuensi genap maka untuk mengetahui Median (M_o) skor siswa akan di urutkan dari yang terendah hingga yang tertinggi berikut hasil data yang sudah diurutkan: 60 60 65 65 65 70 70 70 70 70 75 75 75 75 75 75 80 80 80 80 80 85 85

Dari data tersebut, diketahui jumlah data berjumlah genap maka nilai tengah ada 2 jadi perlu ditambah terlebih dahulu kemudian dibagi menjadi 2 berikut penjabarannya.

$$\frac{\text{bilangan ke } 13 + \text{bilangan ke } 14}{2} = \frac{75 + 75}{2} = 75$$

Dengan demikian, nilai Median (M_d) adalah 75

3) Perhitungan modus (M_o)

Berdasarkan skor siswa menulis cerpen, dapat dikemukakan bahwa dari 26 yang diteliti, menunjukkan bahwa frekuensi nilai yang banyak muncul adalah 75. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa modulusnya adalah 75.

Rentang data (R) = nilai

tertinggi - nilai terendah = 85-60

$$= 25$$

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log n$

$$= 1 + 3.3$$

$$\log 26$$

$$= 1 + 3.3$$

$$(1.4149)$$

$$= 1 + 4.66$$

$$= 5.66$$

Maka diambil (K) = 6

Panjang Kelas interval (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,15$$

Maka diambil nilai (P)

b. Uji normalitas data Kelas kontrol

Dengan melihat nilai hasil tes yang di laksanakan pada kelas VIII B didapatkan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah adalah 10 dari data banyak sampel (n) = 26. Berikut ini akan dipaparkan perhitungan mean (\bar{x}), median (M_d), modus (M_o) kelas interval, berikut perhitungannya.

1) Penghitungan mean (\bar{x})

Skor hasil tes menulis cerpen siswa sebagai berikut; 40 45 60 60 70 30 50 55 30 30 20 10 20 30 60 50 45 40 40 50 60 30 30 55 50 40. Selanjutnya data dikelompokkan nilai terendah sampai nilai tertinggi kedalam tabel berikut.

Tabel 2

Frekuensi Skor Siswa Kelas Kontrol

Nomor urut	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (x)
1	10	1	10
2	20	2	40
3	30	6	180
4	40	4	160
5	45	2	90
6	50	4	200
7	55	2	110
9	60	4	240
		N = 26	$\sum X = 1100$

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rata-rata hitung atau mean sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{1,100}{26}$$

= 42.31 dibulatkan menjadi 42

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata hitung mean \bar{x} adalah 42

2) Perhitungan Median (M_d)

Berkaitan dengan tabel 4, yang menunjukkan frekuensi genap maka untuk mengetahui Median (M_o) skor siswa akan di urutkan dari yang terendah hingga yang tertinggi berikut hasil data yang sudah diurutkan: 10 20 20 30 30 30 30 30 30 40 40 40 40 45 45 50 50 50 50 55 55 60 60 60 60 70 Dari data tersebut, diketahui jumlah data berjumlah genap maka nilai tenggah ada 2 jadi perlu ditambah terlebih dahulu kemudian dibagi menjadi 2 berikut penjabarannya.

$$\frac{\text{bilangan ke } 13 + \text{bilangan ke } 14}{2} = \frac{70 + 10}{2} = 40$$

Dengan demikian, nilai Median (M_d) adalah 40

3) Perhitungan modus (M_o)

Berdasarkan skor siswa menulis cerpen, dapat dikemukakan bahwa dari 26 yang diteliti, menunjukkan bahwa frekuensi nilai yang banyak muncul adalah 30. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa modulusnya adalah 30.

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 70 - 10 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 26 \\ &= 1 + 3.3 (1.4149) \\ &= 1 + 4.66 \\ &= 5.66 \end{aligned}$$

Maka diambil (K) = 6

Panjang Kelas interval (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K} = \frac{60}{6} = 10$$

Maka diambil nilai (P) = 10

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII semester ganjil SMP Kartika II-2 Bandar Lampung”

Rumus hipotesis yaitu :

H_0 : (Tidak ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII semester ganjil SMP Kartika II-2 Bandar Lampung)

H_1 : (Ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII semester ganjil SMP Kartika II-2 Bandar Lampung)

Jika telah terpenuhi uji persyaratan analisis berupa uji normalitas

data dan uji homogenya, maka rumus statistik yang di gunakan dalam pengujian hipotesis ada rumus t_{tes} sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sehingga didapat:

$$n_1 = 26$$

$$n_2 = 26$$

$$\bar{x}_1 = 77,76$$

$$\bar{x}_2 = 45,75$$

$$s_1^2 = 167,45$$

$$s_2^2 = 104,85$$

Jadi langkah awal untuk mencari varians deviasi gabungan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s_g^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(26-1)167,45 + (26-1)104,85}{26+26-2} \\ &= \frac{(25)167,45 + (25)104,85}{50} \\ &= \frac{4.186,25 + 2.621,25}{50} = \frac{266,31}{50} = 532,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s_g^2 &= \sqrt{532,62} \\ &= 23,07 \end{aligned}$$

Maka dari perhitungan di atas dimasukkan ke dalam t_{tes} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{77,76 - 45,75}{23,07 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} \\ &= \frac{32}{23,07 \sqrt{0,076}} \\ &= \frac{32}{23,07(0,275)} \\ &= \frac{32}{6,34} \\ &= 5,4 \end{aligned}$$

Kriteria uji: Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2)\alpha} < t < t_{(1-1/2)\alpha}$ ($n_1 + n_2 - 2$) selain itu ditolak. Dimana $-t_{(1-1/2)\alpha}$ = nilai dari distribusi siswa dengan peluang $(1 - 1/2\alpha)$, dengan α = taraf signifikan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

$$\begin{aligned} \text{Dengan (dk)} &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 26 + 26 - 2 \end{aligned}$$

$$= 50$$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh:

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-1/2,0,05)(50)} \\ &= t_{(0,975)(50)} \\ &= 2,00 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas untuk $\alpha = 0,05$ $t_{hit} = 5,4 > t_{daf} = 2,00$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII semester ganjil SMP Kartika II-2 Bandar Lampung

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung. Sampel yang dipilih adalah siswa Kelas VIII A dengan menggunakan media gambar berseri dan VIII B tanpa menggunakan media. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa siswa sekolah memiliki kemampuan menulis yang rendah, yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal siswa. Permasalahan lain juga berdampak pada kegagalan guru dalam menggunakan multimode dalam kegiatan proses pengajaran, sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar tidak mencapai KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran media gambar berseri untuk diberikan perlakuan untuk melihat apakah berdampak terhadap hasil belajar siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, dapat diperoleh gambaran umum tentang “pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII SMP KARTIKA II-2 Bandar Lampung.

Dengan dilakukannya hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media media gambar berseri

terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII SMP KARTIKA II-2 Bandar Lampung. Oleh karena itu dapat diketahui dengan cara membandingkan kemampuan menulis cerpen pada kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri dan kelas kontrol tanpa menggunakan media. maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kelompok data sebelum melakukan uji-t.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data didistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas bahwa data kelompok kelas eksperimen didistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n = 26$ karena $\chi_{hit}^2 = 3,19$ menunjukkan $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2 = 7,81$ yaitu ($3,19 < 7,81$) sehingga H_0 diterima. Demikian juga data kelompok untuk kelas kontrol dengan hasil perhitungan $\chi_{hit}^2 = 24,68$ menunjukkan $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2 = 7,81$ yaitu ($24,68 < 7,81$) sehingga H_{02} diterima.

Selanjutnya uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus varians terbesar dengan varians terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kelompok data homogenya pada taraf signifikan nyata 0,05 diperoleh $F_{hit} (0,15) < F_{daf} (1,96)$, sehingga H_0 diterima dan ini berarti sampel mempunyai varians yang sama.

Sementara itu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus t_{tes} , berdasarkan hasil uji t_{tes} , dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $t_{hit} = 5,4 > t_{daf} = 2,00$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII SMP KARTIKA II-2 Bandar Lampung. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan

media gambar berseri lebih tinggi dibanding tanpa menggunakan media lainnya ($77,76 > 45,75$)

Berdasarkan uraian di atas penggunaan media gambar berseri memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memberikan pemahaman konsep. Penggunaan media gambar berseri juga mempunyai manfaat tersendiri dalam hal keterampilan menulis. Penggunaan media gambar berseri dapat membuat pembelajaran menarik perhatian siswa sehingga mengembangkan minat menulis. Oleh karena itu, hasil data menunjukkan dampak pada kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan dampak terhadap kemampuan menulis cerpen pada peserta didik kelas VIII SMP KARTIKA II-2 Bandar Lampung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang didapatkan dalam pembelajaran menggunakan media gambar berseri sebagai sarana dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui dan dibuktikan melalui hasil rata-rata yang didapatkan oleh siswa
2. Dilihat dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas kelas VIII SMP Kartika II-2 bandar lampung dalam menulis cerpen yang menggunakan media gambar berseri lebih tinggi dan dikategorikan baik yaitu 77,76. Sementara itu yang tanpa menggunakan media lebih rendah dan dikategorikan kurang yaitu 45,75).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Pt Refika Aditama
- Anggraini, Tri Riya Anggraini. (2017). Menulis Dan Mencatat Dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping). Jurnal Bindo Sastra Vol 1 (1, (2017):52–5.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2013). media pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm.3.
- Hamalik, O. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jakni. 2016. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan Bandung:Alfabeta.
- Jauhari, H. (2013) . Terampil Mengarang. Bandung: Nuansa Cendikia
- Kokasih. (2006). Ketatabahasaan dan kesusastraan. Bandung: Gajah Mada University Press.
- M. Atar Semi. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa
- Nurgiyantoro, Burhan.(2018). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gajdah Mada University Press. (online)<https://www.gramedia.com/literasi/unsur-ekstrinsik-noveldan-cerpen/>
- Priyatni, Endah Tri. 2010. Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Rahmi, Lucyna, dan Alfurqan. (2021). “Pengaruh Penggunaan Medi Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.” Jurnal Education and Development. 9, (3), 580- 589.
- Sanjaya, Wina (2015). Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, (2005). Metoda Statistika. Bandung: PT Tarsito
- Sugiarto, Eko. 2013. Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen. Yogyakarta: Khitah Publishing
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis Unsur-Unsur Interinsik Dalam Hikayat Cerita Taifah. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 4(1). DOI: <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Pena/Article/View/2336>
- Suparno. 2008. Ketrampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka
- Surastina, 2021. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: Elmaterra
- Wicaksono, Andri 2014. Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pembelajaran. Yogyakarta: Garudhawaca.

